BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah rancangan *one group pretest-postest*. Penelitian dilakukan pada seluruh penjamah makanan untuk mendapatkan data tentang karakteristik, pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan di Bitha Katering.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bitha Katering Kediri JL Budaya Cipta 3, No.

7, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April - Mei 2023

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berhubungan langsung mulai dari persiapan bahan, pengolahan, pengangkutan dan penyajian. Total populasi penjamah makanan di Bitha Katering Kediri berjumlah 6 orang.

Sampel penjamah makanan yang diperoleh merupakan populasi seluruh penjamah makanan di Bitha Katering Kediri. Teknik sampling penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh populasi yang ada. Teknik ini dipilih pada populasi dengan jumlah yang sedikit yaitu kurang dari 30 (Barlian, 2016).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah tenaga penjamah makanan di Bitha Katering yang bersedia mengisi form kuesioner dan mengikuti pelatihan. Kriteria eksklusi adalah tenaga penjamah makanan di Bitha Katering yang tidak bersedia mengisi form kuesioner dan tidak mengikuti pelatihan.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas : penyuluhan *hygiene* sanitasi penjamah makanan

2. Variabel terikat : pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	pengetahuan	Kemampuan responden memilih jawaban atas pernyataan mengenai hygiene sanitasi per orangan	Form kuesioner (pre test dan post test)	Hasilnya berupa presentase dengan skor pengetahuan 1=benar 0=salah Lalu data dikategorikan menjadi 2 yaitu: • Skor ≥70% = baik • Skor <70% = kurang (Fajriyanti, 2016)	Ordinal
2	Sikap	Tanggapan penjamah makanan yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan mengenai hygiene sanitasi	Form kuesioner	Hasilnya berupa presentase dengan skor sikap 1=setuju 0=tidak setuju Lalu data dikategorikan menjadi 2 yaitu : • Skor ≥70% = baik • Skor <70% = kurang (Fajriyanti, 2016)	Ordinal
3	Perilaku	Praktek hygiene sanitasi penjamah makanan yaitu penjaga kebersihan, menggunakan alat pelindung diri	Form cek list)	Hasilnya berupa presentase dengan skor perilaku 1=ya 0=tidak Lalu data dikategorikan menjadi 2 yaitu: • Skor ≥70% = baik • Skor <70% = kurang (Fajriyanti, 2016)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

- Formulir kuesioner pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri
- 2. Formulir cek list perilaku tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri
- 3. Alat tulis dan kalkulator
- 4. Laptop

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

Data pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga penjamah makanan yang diperoleh dengan alat bantu form kuesioner dan form cek list yang diberikan langsung kepada penjamah makanan di Bitha Katering Kediri.

H. Pengolahan Data

a. Data pengetahuan tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban yang salah, kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total data pengetahuan *hygiene* sanitasi <u>skor jawaban</u> x 100% skor harapan

Skor pengetahuan responden dikelompokan berdasarkan kategori menurut (fajriyanti, 2016) sebagai berikut :

- Skor ≥70% = baik
- Skor <70% = kurang

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif

b. Data sikap tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawaban setuju dan skor 0 bagi jawaban yang tidak setuju, kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total data sikap *hygiene* sanitasi ; skor jawaban x 100% skor harapan

Skor sikap responden dikelompokan berdasarkan kategori menurut (fajriyanti, 2016) sebagai berikut :

- Skor ≥70% = baik
- Skor <70% = kurang

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif

c. Data perilaku tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawaban ya dan skor 0 bagi jawaban yang tidak, kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total data penerapan *hygiene* sanitasi : skor jawaban x 100% skor harapan

Skor perilaku responden dikelompokan berdasarkan kategori menurut (fajriyanti, 2016) sebagai berikut :

- Skor ≥70% = baik
- Skor <70% = kurang

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskripti.